



ISSN 1978-3787 (Cetak)
ISSN 2615-3505 (Online)

4341

ANALISIS PEMANFAATAN TANAMAN OBAT OLEH ORANG TUA KEPADA
KELUARGA DI DESA BAURENO KECAMATAN BAURENO KABUPATEN
BOJONEGORO

Oleh

Nawafila Februyani

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Email: Nawafila91@gmail.com

Abstrak

Tumbuhan merupakan kekayaan sumber daya alam yang memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan manusia, salah satu manfaatnya adalah sebagai obat. Tanaman obat telah banyak dikenal oleh manusia saat ini dan bahkan tak jarang sangat dipercaya sangat ampuh dalam mengobati berbagai macam penyakit. Banyak bagian tanaman yang bisa berpotensi sebagai tanaman obat, hal ini membuat masyarakat lebih mudah menjumpai dan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif bagi mereka dalam mengobati penyakit dan meningkatkan kesehatan dalam keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui presentase penggunaan tanaman obat oleh masyarakat desa Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dan jenis-jenis tanaman yang telah digunakan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan wawancara dan kuisioner pada 57 responden yang terdapat di RT 10 Rw 04 Desa Baureno. Hasil Penelitian menunjukkan presentase penggunaan tanaman obat oleh orang tua dalam masyarakat setempat sebesar 96,5% menggunakan dan 3,5% belum pernah menggunakan, Dan terdapat 27 tanaman obat yang berada disekitar mereka yang telah digunakan oleh orang tua dalam media pengobatan dan peningkatan mutu kesehatan didalam mereka.

Kata Kunci: Tanaman Obat & Orang Tua

PENDAHULUAN

Tumbuhan merupakan kekayaan sumber daya alam yang memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan manusia diantaranya yaitu sebagai bahan baku tempat tinggal, pakaian, makanan, bahkan sebagai bahan baku obat dalam berbagai penyakit. Tanaman obat telah banyak dikenal oleh manusia saat ini dan bahkan tak jarang sangat dipercaya sangat ampuh dalam mengobati berbagai macam penyakit. Ditahun 1950an tanaman obat merupakan senjata terbaik bagi masyarakat pada umumnya dalam mengobati berbagai macam penyakit yang mereka derita namun di era globalisasi ini manusia lebih senang menggunakan obat-obatan kimia dengan alasan mudah dibeli di apotek, praktis, dan dipercaya lebih manjur. Tapi tidak di masyarakat pedesaan beberapa desa yang jauh dari kota metropolitan ditambah adanya krisis perekonomian ini masyarakat desa Kembali gencar menggunakan obat tradisional dari tanaman yang ada disekitar mereka atau biasa

dikenal mereka dengan obat herbal (Ridwan, dkk, 2017).

Banyak bagian tanaman yang bisa berpotensi sebagai tanaman obat yang bisa di dapatkan oleh masyarakat yakni bagian rimpang, bunga, daun, buah, bahkan bijinya. Begitu juga cara pemanfaatannya, berdasarkan pengalaman dan sumber informasi dari nenek moyang masyarakat mereka menjadikannya sebagai acuan dalam memanfaatkan tanaman obat diantaranya dengan di tumbuk, direbus, di keringkan, diseduh, bahkan dengan di makan secara langsung. Banyak cara masyarakat dalam memperoleh tanaman obat diantaranya, masyarakat dapat menanamnya di ladang, di pekarangan rumah, mengambil secara liar di lingkungan sekitar, dan bisa juga membeli dipasar. Hal ini membuat masyarakat lebih mudah menjumpai dan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif bagi mereka dalam mengobati penyakit. Sehingga pentingnya pemanfaatan tanaman obat tersebut perlu kiranya

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Vol.15 No.4 Nopember 2020



kita mempelajari dengan baik sehingga dapat daya guna bagi masyarakat (Jumiarni, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase penggunaan tanaman obat oleh masyarakat desa Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dan jenis-jenis tanaman yang telah digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat Indonesia tentang jenis-jenis tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan oleh desa setempat yang mungkin bisa dimanfaatkan di daerah lain. Lebih lanjut hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Februari 2020 di desa Baureno RT 10 RW 04 Kecamatan Baureno Bojonegoro sampai dengan bulan Maret 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengetahui data presentase orang tua yang menggunakan tanaman obat sekitar mereka dalam mengobati beberapa penyakit pada keluarganya. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 57 responden dengan kriteria inklusi responden merupakan orang tua dalam sebuah keluarga dengan jenis kelamin perempuan (Ibu). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan Teknik pengambilan menggunakan Teknik wawancara dan kuisioner. Analisis data yang digunakan deskriptif presentase dari hasil data yang didapatkan dengan menggunakan rumus presentase:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100$$

Dp = skor yang diharapkan

N = jumlah skor maksimum

n = jumlah skor minimum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di RT 10 RW 04 desa Baureno, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro melalui media wawancara dan kuisioner adalah

Vol.15 No.4 Nopember 2020

data presentase masyarakat yakni orang tua dalam menggunakan tanaman obat sebagai alternatif penyembuhan penyakit dan media peningkatan kesehatan dalam keluarga mereka, selain itu juga terdapat data presentasi frekuensi masyarakat terutama orang tua dalam menggunakan tanaman obat dan data macam-macam tanaman obat yang telah dikenal dan dipergunakan oleh masyarakat sekitar desa Baureno.

Presentase Masyarakat yang menggunakan Tanaman Obat untuk Keluarga di Desa Baureno Bojonegoro Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 57 responden yang berada di RT 10 Rw 04 Desa Baureno Kecamatan Baureno kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Penggunaan Tanaman Obat oleh Orang tua di RT 10 RW 04 Desa Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

No	Menggunakan Tanaman Obat	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	PERNAH	55	96.5
2	TIDAK PERNAH	2	3.5

Gambar 1. Presentase Penggunaan Tanaman Obat Oleh Orang Tua di RT 10 Rw 04 Desa Baureno, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro



Pada hasil penelitian yang di gambarkan pada Tabel 1 dan Gambar 1 Dapat kita ketahui terdapat 55 orang tua yang bertindak sebagai responden (96,5%) telah menggunakan tanaman obat yang terdapat disekitar mereka dalam mengobati beberapa penyakit yang ada ditengah



keluarga mereka, dan terdapat 2 responden saja (3,5%) yang belum pernah sama sekali menggunakan tanaman obat yang berada disekitarnya dalam mengobati penyakit yang pernah ada dikeluarganya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pernah dan tidaknya masyarakat dalam menggunakan tanaman obat disekitarnya untuk kesehatan keluarga mereka diantaranya adalah usia, tingkat sosial masyarakat, tingkat ekonomi, dan tingkat Pendidikan dari kepala keluarga atau orang tua dalam sebuah keluarga. Dan diketahui 2 responden yang tidak pernah menggunakan tanaman obat untuk meningkatkan kesehatan keluarga ini di karena orang tua tersebut berusia sangat muda yakni berusia 27-35 tahun dengan tingkat Pendidikan strata 1 sehingga menganggap menggunakan obat kimia lebih praktis dan mdah dia jumpat di apotek maupun took obat.

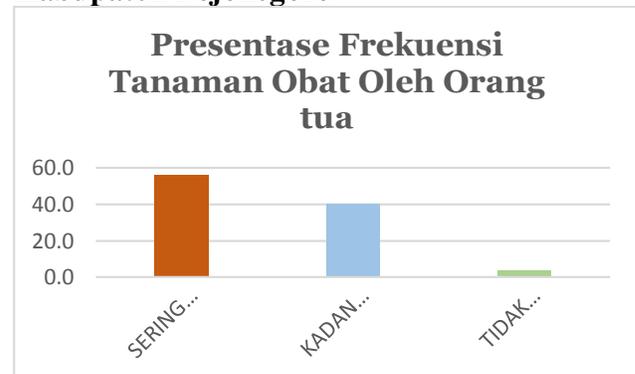
Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Raodah (2019) menyebutkan bahwa dalam sebuah keluarga yang memiliki orang tua dengan rentang usia 40-60 tahun akan lebih sering melakukan pengobatan dan meningkatkan kesehatan keluarga dengan obat tradisional dari alam yakni tanaman obat akibat dorongan pegetahuan dari nenek moyang yang mereka miliki selain itu bisa juga disebangkan karena kemampuan social yang standart menengah kebawah serta tingkat Pendidikan yang tidak tinggi atau setingkat SMP dan SMA, sedangkan pada kisaran usis 30-40 tahun cenderung kadang-kadang dalam menggunakan tanaman obat, hal ini dikarenakan diusia tersebut sudah mendapatkan dorongan dari orang tua sebelumnya namun mereka cenderung memililiki tingkat Pendidikan yang cukup setara SMA sehingga menganggap penggunaan tanaman tradisional dalam pengobatan dan peningkatan kesehatan masyarakat kurang praktis.

Berikut data frekuensi masyarakat dalam menggunakan Tanaman Obat sebagai media pengobatan dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat RT 10 RW 04 Desa Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro:

Tabel 2. Presentase Frekuensi Penggunaan Tanaman Obat Oleg Orang Tua di RT 10 Rw 04 Desa Baureno, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro

No	Frekuensi Penggunaan Tanaman Obat	Jumlah Responden	Presentase
1	SERING SEKALI	32	56.1
2	KADANG-KADANG	23	40.4
3	TIDAK PERNAH	2	3.5

Gambar 2. Presentasi Frekuensi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Orang Tua di RT 10 RW 04 Desa Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro



Berdasarkan data table dan gambar 2 terdapat presentase masyarakat yang sering sekali dalam menggunakan tanaman obat sebagai media pengobatan dan peningkatan kesehatan keluarga sebesar 56,1 % dengan 32 responden dengan alasan tanaman obat tidak memiliki efek samping dan lebih ekonomis, kemudian terdapat 40,4 % dengan 23 responden menggunakan tanaman obat dengan frekuensi kadang-kadang dikarenakan beberapa kasuk penyakit lebih mudah disembuhkan dengan obat kimia karena dapat dibeli dengan harga murah di apotek dan toko obat, dan terdapat 3,5 % dengan 2 responden belum pernah sama sekali menggunakan tanaman obat sebagai media pengobatan dan peningkatan kesehatan keluarga mereka, hal ini disebabkan menurut mereka penggunaan tanaman tradisional belum dapat diketahui khassiat pastinya dan lebih rumit cara penggunaan dan mendapatkannya sehingga mereka merasa obat kimia cenderung lebih praktis dan memberikan efek lebih cepat.



Hasil frekuensi ini menurut Ismail (2015) dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pengetahuan, beberapa dipedesaan memiliki tingkat pengetahuan tentang tanaman obat yang cukup baik, hal ini disebabkan informasi dari nenek dan orang-orang tua sebelumnya yang tersampaikan kepada mereka, selain itu karena jauhnya fasilitas kesehatan dan rendahnya petugas kesehatan disekitar mereka sehingga menyebabkan mereka lebih memilih menggunakan tanaman obat tradisional sebagai media penyembuhan. Selain itu frekuensi penggunaan tanaman obat oleh masyarakat juga di pengaruhi strata sosial dan ekonomi masyarakat, beberapa masyarakat lebih memilih tanaman obat karena tidak membutuhkan biaya untuk mendapatkannya, hal ini dikarenakan mereka memiliki tingkat ekonomi yang rendah, bagi masyarakat yang memiliki tingkat social yang cukup baik dan perekonomian yang cukup baik banyak dari mereka lebih memilih menggunakan obat kimia yang mudah dibeli di apotek dan di toko obat (Erlindawati, 2015).

Tanaman Obat yang digunakan Oleh Masyarakat di Desa Baureno Bojonegoro

Dari penelitian yang dilakukan di masyarakat RT 10 Rw 04 Desa Baureno, Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro, di dapatkan tanaman obat yang tersedia disekitar lingkungan mereka dan telah dipergunakan oleh masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 3. Data Tanaman Obat Yang Pernah digunakan Oleh Orang tua di RT 10 Rw 04 Desa Baureno, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro

No	Jenis Tanaman Obat	Nama Ilmiah	Jumlah Responden	Manfaat
1	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	50	Penghangat tubuh, pelega tenggorokan, pencegah mual, antimabuk,

				penambah nafsu makan dan penurunan tekanan darah
2	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	49	Anti jamur, anti bakteri, anti inflamasi dan antidiare
3	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	43	penambah nafsu makan, obat batuk, sariawan, dan maag
4	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	37	penambah nafsu makan, obat gatal, malaria, dan melancarkan asi
5	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	36	obat panu, menurunkan kolestrol, nafsu makan
6	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	23	Obat kolestrol
7	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	27	Obat kolestrol, asam urat, dan tekanan darah tinggi
8	Bunga Kitolod	<i>Hippobroma longiflora</i>	39	oabt mata
9	Sirih	<i>Piper batle</i>	51	antibakteri, penyembuh luka,



				obat keputihan dan antiseptic					kadar gula, menurunkan kolesterol.
10	Simbuakan	<i>Paederia foetida</i>	18	peredakan perut kembung, masuk angin	16	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>	18	Menumbuhkan rambut, menyembuhkan luka, menghilangkan bekas luka, menurunkan panas.
11	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	45	obat diare, dan DBD	17	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	23	Obat batuk, obat diare, membantu menurunkan berat badan, dan penambahan nafsu makan
12	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	28	Melancarkan BAB, menurunkan panas, dan bijinya obat cacangan	18	temu Kunci	<i>Boesenbergia rotunda</i>	17	Obat batuk, anti kanker
13	Bawang Putih	<i>Allium sativum</i>	41	antibakteri, menurunkan kolesterol, membantu menstabilkan kadar gula dalam darah,	19	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i>	11	obat batuk, menurunkan demam, menghilangkan bau badan
14	Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	23	Membantu meringankan masuk angin pada anak, menurunkan panas	20	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i>	12	melancarkan BAB, menurunkan kolesterol, menambah nafsu makan, menghilangkan
15	Sereh	<i>Cymbopogon citratus</i>	49	Menyembuhkan flu, menghangatkan tubuh, melancarkan BAB, menurunkan					



				bau badan
21	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	5	Meredakan rasa gatal
22	Sirih merah	<i>Piper ornatum</i>	39	antibakteri, menurunkan kolesterol
23	Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i>	11	Mengobati maag kronis
24	Krocot	<i>Portulaca L</i>	8	Mengatasi masalah pencernaan, membantu menurunkan berat badan, meningkatkan kesehatan mata
25	Blimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	51	Obat batuk
26	Daun Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	34	Melancarkan asi
27	Kelapa muda	<i>Cocos nucifera</i>	47	Air kelapa untuk penetralisir keracunan

Hasil pengamatan peneliti yang telah dinarasikan pada table 3 dapat kita ketahui bahwa terdapat 27 tanaman yang berada di sekitar masyarakat desa Baureno, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro dan telah digunakan oleh mereka dalam media pengobatan dan meningkatkan kualitas kesehatan bagi keluarga mereka. Tanaman obat tersebut sangat mudah ditemui oleh masyarakat pada umumnya. Tanaman obat yang sangat sering di pergunakan hamper oleh seluruh responden diantaranya adalah jenis rimpang yakni jahe, kunyit, dan lengkuas. Selain itu juga blimbing wuluh, kelapa

Vol.15 No.4 Nopember 2020

muda, jeruk nipis, jambu biji dan daun sirih juga banyak diminati masyarakat dalam media penyembuhan. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya responden yang telah mempergunakan tanaman ini.

Sebagian besar tanaman obat yang telah digunakan oleh masyarakat setempat memiliki beragam dan manfaat diantaranya adalah sebagai obat penurun panas atau demam, obat diare, sebagai antiseptic atau anti bakteri, obat batuk, melancarkan buang air besar, penetralisir keracunan, dan melancarkan asi bagi wanita pasca melahirkan.

Menurut Dwisatyadini (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa masyarakat pada umumnya telah banyak mempergunakan tanaman obat disekitar mereka dalam mengobati penyakit didalam keluarganya terutama adalah penyakit yang sering muncul ditengah masyarakat di Indonesia yakni penyakit demam, letih, diare, batuk, dan beberapa masalah kesehatan yang lainnya. Selain itu menurut Sari (2017) Indonesia memiliki budaya dan kekayaan alam yang sangat beragam manfaatnya, budaya masyarakat yang sangat mempercayai leluhur mereka cenderung melakukan apa yang sudah diwasiatkan oleh nenek moyang mereka termasuk menggunakan tanaman obat tradisional sebagai media pengobatan. Banyaknya ragam tanaman di Indonesia juga dipercaya masyarakat memiliki khasiat yang sangat banyak dan baik serta dipercaya masyarakat berdasarkan informasi dari leluhur tidak memiliki efek samping yang dapat mengganggu kelanjutan kesehatan mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat desa Baureno, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro telah menggunakan tanaman obat sebagai media penyembuhan penyakit dalam keluargamemiliki kategori cukup tinggi dengan presentase 96,5% , dan terdapat 27 tanaman obat yang telah mereka gunakan.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



.....
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwisatyadini, M. 2017. *Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Pencegahan Dan Pengobatan Penyakit Degeneratif*. Jurnal Manusia dan Lingkungan Hidup. Vol 23 No.(2). Hal (206-215)
- [2] Emilda, Hidayah, M, Heriyati. 2017. *Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat)*. Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Vol 14 No.(1). Hal (11-20)
- [3] Erlindawati, M. 2015. *Survei Pengetahuan Masyarakat Tentang Tanaman Obat Keluarga Puskesmas Air Tabit*. Jurnal Photon. Vol 6 No (1)
- [4] Ismail. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional di Gampong Lam Ujong*. Idea Nursing journal. Vol VI No (1)
- [5] Jumiarni, W.O., Komalasari, O. 2017. *Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna di Pemukiman Kota Muna*. Traditional Medical Journal. Vol 22 No 1. Hal (45-56)
- [6] Nursiyah. 2013. *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [7] Ridwan, A., Inggrid, Agustina, Erni. 2017. *Manfaat Olahan Toga Untuk Pengobatan Didesa Deliksumbar Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik*. PENAMAS ADI BUANA, Vol 1 No 1
- [8] Raodah. 2019. *Pengetahuan Lokal Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Masyarakat Tolaki di Kabupaten KONAWE Sulawesi Tenggara*. Jurnal Pangadereng. Vol 5 No. (1)
- [9] Sari, Ida D., Yuniar, Y., Siahaan, S., dkk. 2015. *Tradisi Masyarakat Dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan*. Jurnal

Kefarmasian Indonesia. Vol 5 No (2). Hal (123- 132)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN